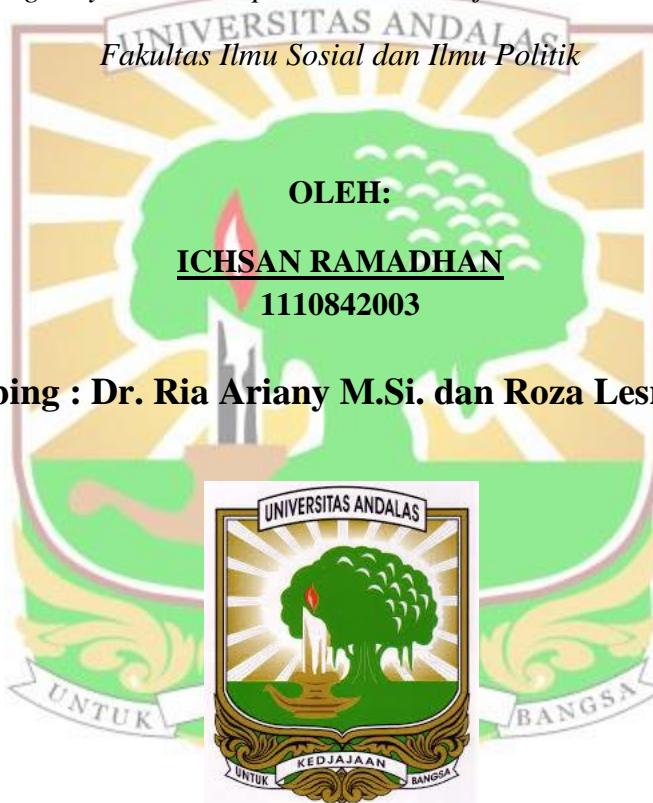


**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI AGRARIA  
DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
NO 1 TAHUN 2017 TENTANG  
PTSL (PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP)  
DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Administrasi pada*



**Pembimbing : Dr. Ria Ariany M.Si. dan Roza Lesmana, S.I.P, M.Si**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## **ABSTRAK**

**Ichsan Ramadhan, No. BP: 1110842003, Implementasi Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang No. 1 Tahun 2017 mengenai PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) di Kota Padang. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2018. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariani, M, Si dan Roza Lesmana, S. IP, M. PA.** Skripsi ini terdiri dari 146 halaman dengan referensi 11 buku teori, 5 buku metode, 3 skripsi, 5 Peraturan Perundang-undangan dan dokumen pemerintah, dan 1 website internet.

Dalam rangka percepatan pendaftaran tanah di wilayah republik Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional No 1 Tahun 2017 tentang program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap), Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak yang meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftar dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan model implementasi George C Edwards III. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan ini, empat faktor keberhasilan proses implementasi, yakni komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur organisasi.

Penelitian tentang implementasi program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap walaupun terdapat beberapa indikator yang bisa membuat implementasi kebijakan ini berjalan baik, seperti fasilitas yang memadai, anggaran yang mencukupi, ketiaatan implementor dalam menjalankan SOP dan menjadikannya sebagai pedoman dalam mengimplementasikan kebijakan, kewenangan implementor sudah baik dan tanggung jawab masing-masing implementor sudah jelas, koordinasi terjalin baik, serta pemberian *reward* kepada implementor. Kendati demikian masih ditemukan beberapa hambatan seperti jumlah sumber daya manusia yang kurang memadai, tidak adanya *punishment* jika program tidak berjalan maksimal, kurangnya koordinasi antar implementator dalam menghadapi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, mengingat besarnya target yang diberikan dalam program ini, akan tetapi tidak ada kejelasan yang menjadi panduan implementator dalam menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan program yang menyebabkan pelaksanaan program ini kurang maksimal.

**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, dan Kantor Pertanahan Nasional**

## **ABSTRACT**

**Ichsan Ramadan, No. BP: 1110842003, Implementation of Regulation of the Minister of Agrarian Spatial No. 1 Year 2017 on PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) in Padang City. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2018. Guided by: Dr. Ria Ariani, M, Si and Roza Lesmana, S. IP, M. PA. This thesis consists of 146 pages with reference to 11 theoretical books, 5 book methods, 3 theses, 5 legislation and government documents, and 1 internet website.**

In order to accelerate land registration in the territory of the republic of Indonesia, the government issued a Regulation of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial / National Land Agency No. 1 of 2017 on the program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap), Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap is the first land registration activities conducted simultaneously covering all objects of land registration that have not been registered in one village area or any other name of that level.

This research used qualitative descriptive metode. Anayzing data technique the researcher used was interviewing and documentation. Validity technique the researcher used was triangulation technique.. This research uses the implementation mode approachment by George C Edwards III. Based on the theory that the researchers use, 4 implementation process succesfulness factor, they were communication, resources, disposition and organizational structure.

Research on the implementation of the program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap although there are some indicators that can make the implementation of this policy run well, such as adequate facilities, sufficient budget, obedience of implementors in running the SOP and make it as a guide in implementing the policy, the authority of the implementor is good and the responsibilities of each implementor are clear, good coordination, and reward to the implementor. Nevertheless still found some obstacles such as the number of inadequate human resources, the absence of punishment if the program does not run optimally, the lack of coordination between implementers in facing various obstacles encountered in the implementation of the program, given the amount of targets provided in this program, but not there is clarity that guide the implementer in facing the constraints in the implementation of the program that causes the implementation of this program is less than the maximum.

**Keywords:** Policy Implementation, Complete Systematic Land Registry, and National Land Office